BAB IV

MENGENAL GEMERLAP DAN POKDAKAN

A. Program Gemerlap Kabupaten Lamongan

1. Profil Gemerlap Kabupaten Lamongan

Gemerlap adalah singkatan dari Gerakan Membangun Ekonomi Rakyat Lamongan Berbasis Pedesaan. Gemerlap merupakan program peningkatan ekonomi oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan dengan mengembangkan sentra-sentra industri atau sentra ekonomi pedesaan. Dengan berkembangnya sentra industri atau sentra ekonomi pedesaan, diharapkan setiap daerah mempunyai produk unggulan tertentu yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat terutama masyarakat pedesaan. Hal ini sesuai dengan visi dan misi kabupaten Lamongan. Visi dari Kabupaten Lamongan ialah "Terwujudnya masyarakat Lamongan yang sejahtera, berkeadilan, beretika dan berdaya saing". Sedangkan untuk misinya ialah:

a. Meningkatkan kualitas hidup dan daya saing masyarakat, serta menjamin ketersediaan sarana dan prasarana dasar (infrastruktur dan utilitas).
b. Memacu pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan investasi, produktivitas sektor-sektor andalan, dan pendayagunaan sumber daya alam.
c. Mewujudkan Tata Kelola Kepemerintahan Yang Baik (*Good Governance*), Menuju Pemerintahan Yang Bersih (*Clean Goverment*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN SURABAYA IAIN SUNAN AMPEL

d. Memelihara tatanan kehidupan masyarakat yang tenteram, tertib, dan aman dengan menjunjung tinggi kearifan nilai-nilai budaya lokal, dan kesetaraan gender.[56]

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, perlu ditetapkan tujuan pembangunan yang akan dicapai. Oleh karena itu, pada saat Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan tahun 2011-2015 telah ditetapkan empat tujuan yang akan dicapai. Salah satunya adalah meningkatnya kemampuan ekonomi dan produktivitas andalan daerah.[57]

Gemerlap sebagai salah satu program dalam pembangunan daerah merupakan pembangunan yang menitikberatkan pada sektor pedesaan. Program ini juga menjadi salah satu usaha untuk memacu target pertumbuhan perekonomian di Lamongan. Selain itu, dalam rangka mamacu pertumbuhan ekonomi, program Gemerlap diharapkan mampu meningkatan produktivitas sektor-sektor andalan dan pendayagunaan sumber daya alam, sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi dan produktivitas andalan daerah setempat. Hal ini juga sebagai bentuk penataan ruang wilayah Kabupaten Lamongan, yaitu dengan menonjolkan keunggulan masing-masing daerah.

Program peningkatan ekonomi ini bertujuan memberikan kebebasan kepada masyarakat Lamongan untuk bisa mengembangkan

---

[56] Arsip Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Lamongan, diperoleh pada tanggal 24 Mei 2012

[57] Hasil wawancara dengan Kabid Dinas Perikanan dan Kelautan, Tri Wahyudi pada tanggal 28 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu usaha – usaha tertentu yang nantinya akan dibiayai oleh Pemerintah Kabupaten. Adapun Sasaran dari penerima bantuan program Gerakan Membangun Ekonomi Rakyat Lamongan Berbasis Pedesaan (GEMERLAP) ialah:[58]

a. Masyarakat pedesaan yang telah mempunyai usaha mandiri, yang memungkinkan untuk dikembangkan menjadi usaha masyarakat desa yang kemudian akan menjadi produk unggulan desa tersebut. Hal ini dimaksudkan usaha yang telah ada dijadikan motivasi sekaligus bengkel kerja masyarakat desa tersebut.
b. Kegiatan yang dapat diusulkan untuk memperoleh pembiayaan dari Gemerlap hanya kegiatan yang dapat menjangkau dan mengikutsertakan sebanyak mungkin penduduk desa tersebut.

Peluncuran program Gemerlap dilakukan pada 16 Mei 2011 dengan realisasi program di beberapa bidang. Dikatakan oleh Barli, pegawai Dinas Perikanan dan Kelautan yang menangani kegiatan budidaya ikan:

> Pelaksanaan program Gemerlap tidak hanya pada satu bidang saja. Banyak bidang yang masuk dalam program ini seperti pertanian, perikanan dan peternakan. Masing-masing bidang itu ditangani oleh dinas masing-masing yang bersangkutan. Seperti Dinas Perikanan dan Kelautan ini menangani budidaya ikan.[59]

Program dari Gemerlap yang telah direalisasikan diantaranya adalah:[60]

a. Pengadaan alsintan

---

[58] Arsip Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Lamongan, diperoleh pada tanggal 24 Mei 2012

[59] Hasil wawancara dengan Barli, pada tanggal 28 Mei 2012

[60] Arsip Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Lamongan, diperoleh pada tanggal 28 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lahan pertanian di Lamongan seluas 88.221 hektar membutuhkan *handtraktor* sebanyak 3.323 unit. Namun sampai tahun 2010, jumlah *handtraktor* yang ada kurang dari setengahnya, yaitu 1.339 unit, sehingga masih dibutuhkan *handtraktor* sebanyak 1.984 unit lagi. Oleh karena itu, untuk memacu pertumbuhan ekonomi di bidang pertanian, Pemerintah Kabupaten Lamongan memberikan bantuan hibah berupa *handtraktor* kepada kelompok tani. Pada realisasi program Gemerlap tahun 2011, Pemerintah Kabupaten Lamongan memberikan bantuan hibah sebanyak 293 *handtraktor* kepada 293 kelompok tani.

Tidak hanya kebutuhan *handtraktor* yang belum terpenuhi, petani di Lamongan juga memerlukan pompa air. Kebutuhan akan pompa air mencapai 5.859 unit, namun sampai tahun 2010 jumlah pompa air yang ada sebanyak 1.353 unit. Sehingga masih dibutuhkan pompa air sebanyak 4.506 unit. Oleh karena itu, melalui realisasi program Gemerlap pada tahun 2011, Pemerintah Kabupaten Lamongan memberikan bantuan hibah 111 unit pompa air kepada 111 kelompok tani di Lamongan.

b. Pengembangan budidaya kambing

Pemerintah Kabupaten Lamongan mendukung program swasembada daging yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Pusat untuk menambah penghasilan masyarakat. Pada realisasi program Gemerlap tahun 2011, Pemerintah Kabupaten Lamongan memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bantuan kambing sebanyak 2.200 ekor, yang terdiri dari 2.000 kambing betina dan 200 kambing jantan. Bantuan hibah tersebut diperuntukkan bagi 11 kelompok ternak di 11 desa 3 kecamatan.

c. Pengembangan budidaya bebek

Di bidang budidaya bebek, Pemerintah Kabupaten memberikan bantuan bebek sebanyak 20.000 ekor. Bantuan ini diperuntukkan bagi 8 kelompok ternak di 8 desa 2 kecamatan. Berbeda dengan kelompok budidaya lainnya, kelompok budidaya bebek ini terdiri dari kaum perempuan.

d. Pengembangan budidaya lele

e. Pembangunan sentra makanan khas Lamongan

Sentra jajanan khas ini berada di Jalan Arteri Primer Surabaya–Jakarta. Di jalan tersebut, terdapat sekumpulan PKL (Pedagang Kaki Lima) yang menjual jajanan/oleh-oleh khas Lamongan. Tetapi penjualan jajanan tersebut belum tertata rapi. Maka pada realisasi program Gemerlap, Pemerintah melakukan pembenahan dan memberikan bantuan tenda kepada 40 PKL agar dapat tertata rapi dan "*good looking*".

f. Pengembangan pasar desa atau tradisional

Pada tahun 2011 telah dibangunkan pasar tradisional (desa) sebanyak 4 buah yang berada di empat desa. Pembangunan pasar tersebut dilakukan di Desa Ardirejo Kecamatan Sambeng, Desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Purwokerto Kecamatan Ngimbang, Desa Gempoltukmloko Kecamatan Sarirejo dan Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup.

g. Pengembangan SDM petani, peternak, pembudidaya dan IKM

Disamping bantuan berupa sarana dan prasarana, pada program Gemerlap Pemerintah Kabupaten Lamongan juga memberikan pelatihan-pelatihan bagi petani, peternak, pembudidaya Ikan dan IKM agar pengetahuan dan skill mereka meningkat.

h. Pengembangan IKM bordir, batik dan kemasan

Dalam rangka mempromosikan IKM bordir, batik dan kemasan, pemerintah memberikan bantuan berupa Neon Box sebanyak 50 unit, papan promosi (schelter) sebanyak 2 unit, lahan parkir seluas 300 m^2 dan tempat informasi dan toilet. Bantuan tersebut diberikan kepada kelompok IKM di Desa Sedangagung dan Sendangdhuwur Kecamatan Paciran.

2. Pengembangan Budidaya Ikan Lele

Gemerlap merupakan salah satu program pembangunan ekonomi di Kabupaten Lamongan. Sejalan dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten Lamongan yang cukup mendesak dan merupakan skala prioritas, program Gemerlap diluncurkan dalam rangka mendukung adanya program peningkatan pengetahuan masyarakat dan tuntutan akan kebutuhan ekonomi. Sama halnya dengan pembangunan pada umumnya, adanya program peningkatan ekonomi ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pedesaan serta penanggulangan kemiskinan di wilayah Kabupaten Lamongan.

Salah satu wilayah kajian program Gemerlap adalah bidang perikanan, yakni dalam bentuk kegiatan bantuan pengembangan budidaya ikan lele. Kegiatan bantuan budidaya ikan lele ini ditangani oleh Dinas Perikanan dan Kelautan dengan Kepala Bidang Perikanan Budidaya Tri Wahyudi. Kegiatan pengembangan budidaya ikan lele ini dengan menggunakan media terpal sebagai kolam lele. Pemilihan media terpal dalam program ini dirasa efektif untuk masyarakat yang memiliki lahan sempit serta lebih menghemat biaya produksi. Dari budidaya ikan lele menggunakan kolam terpal ini masyarakat diharapkan mendapat penghasilan tambahan. Sebagimana diungkapkan oleh Tri Wahyudi sebagai Kabid Perikanan Budidaya pada Dinas Perikanan dan Kelautan, "Keuntungan bersih dari bantuan pemerintah daerah untuk setiap kolam berukuran 2 x 4 meter ini memang belum begitu tinggi. Yakni sekitar Rp 250.000,- sampai dengan Rp 300.000,- setiap kolamnya. Namun keuntungan ini setidaknya bisa digunakan sebagai peghasilan tambahan,"[61]

Bantuan hibah budidaya ikan lele ini memiliki beberapa maksud dan tujuan. Maksud dari adanya kegiatan bantuan budidaya ikan lele ini adalah:[62]

a. Meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat pedesaan secara mandiri.

---

[61] Hasil wawancara dengan Tri Wahyudi, pada tanggal 4 Juni 2012
[62] Arsip Dinas Perikanan dan Kelautan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mendorong peningkatan pendapatan pembudidaya ikan lele melalui peningkatan produksi maupun efisiensi biaya usaha.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:[63]

a. Menggerakkan lebih terencana, terarah dan terukur pengembangan ekonomi masyarakat pedesaan.
b. Mengefektifkan Pokdakan (Kelompok Pembudidaya Ikan) yang sudah ada sebagai basis inovasi untuk mendukung sistem produksi.
c. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan.
d. Meningkatnya kemitraan dan sinergitas dalam membangun ekonomi pedesaan berkelanjutan.

Pemberian bantuan hibah untuk budidaya ikan lele ini tidak diberikan kepada sembarang kelompok. Tetapi terdapat beberapa kriteria bagi Pokdakan (Kelompok Pembudidaya Ikan) penerima yaitu:[64]

a. Pokdakan di pedesaan baik yang telah mempunyai usaha mandiri maupun memiliki potensi untuk mengembangkan usaha budidaya perikanan.
b. Pokdakan memiliki lahan dan sumberdaya, serta memiliki komitmen yang kuat untuk melakukan kegiatan budidaya perikanan.
c. Kegiatan yang diusulkan adalah kegiatan yang dapat menjangkau dan mengikutsertakan masyarakat desa.

---

[63] *Ibid.,*
[64] *Ibid.,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Diutamakan masyarakat pedesaan yang termasuk dalam kategori miskin atau kurang mampu.

Pada pelaksanaan program Gemerlap tahun 2011, kegiatan bantuan hibah untuk pengembangan budidaya ikan lele diberikan kepada 16 Pokdakan di 13 desa 8 kecamatan. Diantaranya adalah Pokdakan Maju Mapan di Desa Ardirejo dan Pokdakan Dumbo Tani di Desa Kedungwangi Kecamatan Sambeng.

B. Mengenal Pokdakan Lele

1. Profil Pokdakan Maju Mapan Desa Ardirejo

Salah satu wilayah yang menjadi sasaran dari program Gemerlap adalah Desa Ardirejo Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. Berada dalam wilayah Kabupaten Lamongan bagian selatan dengan jarak 33 km dari ibu kota Kabupaten Lamongan. Untuk menuju Desa Ardirejo dari ibu kota Kabupaten Lamongan diperlukan waktu 1,5 jam perjalanan dengan kendaraan bermotor.[65] Desa Ardirejo terletak di tengah-tengah wilayah Kecamatan Sambeng dan merupakan pusat pemerintahan kecamatan. Desa Ardirejo berbatasan dengan empat desa yang masih termasuk dalam wilayah Kecamatan Sambeng. Di sebelah barat, Desa Ardirejo berbatasan dengan Desa Pataan. Berbatasan dengan Desa Kedungwangi di sebelah selatan. Sedangkan di sebelah utara dan timur, Desa Ardirejo berbatasan dengan Desa Nogojatisari.[66]

---

[65] Arsip Desa Ardirejo

[66] Hasil wawancara dengan anggota Pokdakan Maju Mapan, Andi pada tanggal 10 Juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa Ardirejo memiliki luas wilayah 643,7 ha/m² yang terdiri dari pemukiman, persawahan, kuburan, hutan negara dan perkantoran. Desa dengan luas persawahan 305 ha/m² dihuni oleh 908 Kepala Keluarga dengan jumlah penduduk 3.306 orang yang mayoritas bekerja sebagai petani sawah.[67] Sebagaimana masyarakat desa pada umumnya, bertani merupakan pekerjaan turun temurun yang diwarisi dari orang-orang terdahulu mereka. Begitu juga dengan masyarakat Desa Ardirejo, bertani merupakan profesi warisan dari orang tua.

Meskipun mayoritas masyarakat Desa Ardirejo adalah petani, tetapi tidak semuanya pemilik lahan sendiri. Lebih banyak masyarakat yang bekerja sebagai buruh tani daripada pemilik lahan sendiri. Dengan upah kerja buruh tani sebesar Rp 40.000,- per hari, masyarakat Desa Ardirejo memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang kurang lebih Rp 35.000,-. Oleh karena itu, masyarakat Desa Ardirejo berkeinginan untuk mempunyai pekerjaan lain yang dapat menambah penghasilan mereka. Adanya pekerjaan lain tetapi tanpa meninggalkan pekerjaan asli mereka. Sehingga untuk ke depannya masyarakat Ardirejo tidak hanya bergantung dan mengandalkan penghasilan dari bertani.

Gayungpun bersambut, keinginan masyarakat Ardirejo tersebut terjawab dengan informasi adanya program Gemerlap oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan. Mendengar kabar tersebut, masyarakat Ardirejo khususnya Karang Taruna membentuk kelompok untuk mengajukan

[67] Arsip Desa Ardirejo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permohonan bantuan. Akhirnya dibentuklah satu kelompok yang diberi nama Maju Mapan. Dari sekian bidang dalam program Gemerlap, kelompok Maju Mapan memilih bidang perikanan, yakni budidaya ikan lele. Pemilihan bidang budidaya ikan lele tersebut dikarenakan anggota kelompok sedikit banyak sudah tahu menahu tentang budidaya ikan lele, meskipun secara praktik mereka belum pernah melakukannya.

Pokdakan Maju Mapan beranggotakan sepuluh orang yang aktif di organisasi Karang Taruna Desa Ardirejo. Sepuluh anggota tersebut terdiri dari tujuh pemuda dan tiga kepala rumah tangga. Enam dari tujuh anggota yang masih muda merupakan pekerja serabutan dan satu anggota berprofesi sebagai guru sukuan. Sedangkan tiga anggota yang merupakan kepala rumah tangga bekerja sebagai petani sawah dua orang dan wirausahawan satu orang.

Pokdakan Maju Mapan mempunyai susunan kepengurusan, yaitu:

Tabel 1: Daftar Keanggotaan Pokdakan Maju Mapan

Nama	Keterangan
Kepala Desa Ardirejo	Penanggungjawab kegiatan
Nugroho Priyo Basuki	Ketua pelaksana kegiatan
Andhi Kurnianto	Sekretaris
Vega Arista	Bendahara
Pa'i	Anggota
Sukatno	Anggota
Gunawan	Anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dwi Widodo	Anggota
Panut Catur Raharjo	Anggota
Dedi Hermiko Setiono	Anggota
Erik Dwi Cahyo	Anggota

2. Profil Pokdakan Dumbo Tani Desa Kedungwangi

Desa lain di Kecamatan Sambeng yang mendapat bantuan program Gemerlap adalah Desa Kedungwangi. Desa ini berada tepat di sebelah selatan Desa Ardirejo. Di sebelah timur, Desa Kedungwangi berbatasan dengan Desa Candisari. Berbatasan dengan Desa Garung di sebelah selatan dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Tenggiring. Desa yang memiliki luas lahan pertanian 290,93 ha/m² dihuni oleh 896 Kepala Keluarga dengan jumlah penduduk 3.632 orang,[68] yang sebagian besar bekerja sebagai petani dan wiraswasta.

Adanya budidaya ikan lele di Desa Kedungwangi ini tidak terlepas dari peran Suyit, yang saat ini menjadi ketua kelompok. Suyit merupakan orang pertama di Desa Kedungwangi yang menjalankan usaha budidaya ikan lele. Merasa budidaya lele sangat menguntungkan dan mempunyai prospek ke depan yang bagus, Suyit menularkannya ke teman-teman dan tetangga-tetangganya. Ternyata mereka berantusias mengikuti jejak Suyit. Akhirnya pada tahun 2009, Suyit berhasil menambah personil pembudidaya ikan lele di Desa Kedungwangi menjadi 20 orang. Pada saat

[68] Arsip Desa Kedungwangi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu Suyit sudah menjadi pembudidaya ikan lele selama enam tahun. Artinya Suyit sudah memulai budidaya ikan lele sejak tahun 2003.

Pembudidaya ikan lele di Desa Kedungwangi menggunakan cara tradisional, yaitu menggunakan kolam yang terbuat dari beton dan kolam sawah. Pembudidaya membuat kolam dari beton di pekarangan atau di atas rumah. Selain itu, pembudidaya di Desa Kedungwangi juga menggunakan sawah mereka untuk kolam ikan lele. Sehingga sawah yang awalnya merupakan lahan pertanian padi kini berubah fungsi menjadi kolam ikan dengan diberi penyekat-penyekat sehingga berpetak-petak kecil.

Pada awalnya para pembudidaya ikan lele di Desa Kedungwangi tidak memiliki kelompok yang formal. Memang pada dasarnya mereka saling membantu dan bekerja sama satu sama lain dalam hal usaha budidaya ikan lele, tetapi belum mempunyai kelompok yang sah. Sejak adanya program Gemerlap, kelompok budidaya ikan lele di Desa Kedungwangi membentuk kelompok yang diberi nama Dumbo Tani. Alasan dibentuknya kelompok Dumbo Tani ini salah satunya adalah untuk proposal pengajuan bantuan dana hibah kepada pemerintah. Selain itu, dengan adanya kelompok juga akan memudahkan dalam hal manajemen usaha budidaya ikan lele di Desa Kedungwangi.

Pokdakan Dumbo Tani yang beranggotakan 20 orang memiliki struktur kepengurusan, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2: Daftar Keanggotaan Pokdakan Dumbo Tani

No.	Nama Anggota	Usia
1	Suyit (Ketua)	36 tahun
2	Siyono (Sekretaris)	38 tahun
3	Kasnawi (Bendahara)	41 tahun
4	Bambang Sudiono	39 tahun
5	Iwan Sunardi	36 tahun
6	Hadi Mulyono	41 tahun
7	Niti Primastuti	□□□□□□□□□□
8	Yuli Mawardi	33 tahun
9	Matali	47 tahun
10	Suwai	43 tahun
11	Amir	38 tahun
12	Nasikhah	35 tahun
13	□□□□□□□□□28 tahun	28 tahun
14	Sutrismi	34 tahun
15	Bagus Sugiarto	28 tahun
16	Sunanto	27 tahun
17	Minsuhata	46 tahun
18	Henik	34 tahun
19	Suhenik	29 tahun
20	Puji Astuti	30 tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mereka merupakan kepala dan ibu rumah tangga yang sebagian bekerja sebagai petani dan sebagian lagi sebagai wiraswasta. Dengan menekuni usaha budidaya ikan lele, yang pada awalnya berpenghasilan sekitar Rp 40.000,- per hari, sekarang mendapat penghasilan tambahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id